

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Unsur terpenting dalam menjalankan operasional sebuah perusahaan adalah bagian Logistik (Zai & dkk, 2022). Logistik diartikan sebagai proses dalam perencanaan, penerapan, dan memonitor nilai efisien dan efektivitas perpindahan barang, penyimpanan barang hingga informasi terkait titik awal lokasi barang berada hingga ke titik tujuan akhir barang, dengan maksud tujuan memenuhi kebutuhan konsumen (Agustini, Yarlina, & Murtadho, 2015). Logistik memiliki tujuan guna menyalurkan barang jadi atau bentuk material dengan jumlah yang tepat, berdasarkan waktu yang dibutuhkan, dengan kualitas yang masih baik, ke lokasi barang yang dibutuhkan, dengan total biaya seminimal mungkin (Agustini, Yarlina, & Murtadho, 2015).

Di Indonesia, logistik menjadi aktor peran utama yang memberi dukungan distribusi manufaktur dan marketing, karena proses tersebut, logistik memiliki kaitan yang sangat erat dengan transportasi (Suntoro, 2020). Menurut Sari & dkk (2020:61), transportasi sendiri merupakan sebuah alat penggerak kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi yang paling penting di antara komponen atau alat - alat sistem bisnis logistik dan perdagangan, dapat digambarkan sepertiga hingga dua pertiga dari pengeluaran biaya perusahaan logistik dapat dihabiskan untuk penggunaan transportasi. Transportasi dapat dianggap baik apabila telah mencapai, (1) Waktu tempuh dalam perjalanan relatif cepat, tidak menjumpai kemacetan diperjalanan, (2) frekuensi pelayanan yang cukup, (3) aman dan terhindar dari risiko kecelakaan hingga kondisi layanan yang nyaman

(Prasetya, 2016). Untuk mencapai kondisi baik tersebut, ditetapkan dari faktor-faktor bagian komponen penting dari transportasi, seperti kondisi jalan atau prasarana, serta jaringan dan kondisi kendaraan sebagai sarana, kemudian yang terpenting yaitu sikap atau mental pengguna transportasi itu sendiri (Prasetya, 2016).

Pada faktanya operasional transportasi pada aktivitas pengiriman barang atau logistik, masih memunculkan permasalahan seperti mesin, ban, komponen atau *sparepart* armada yang sudah tidak layak digunakan, muatan yang berlebihan sehingga menimbulkan ketidak seimbangan kendaraan, apabila permasalahan ini tidak diselesaikan maka dapat menyebabkan kecelakaan dan merugikan banyak pihak (Filla, 2022). Masalah lain transportasi pada aktivitas pengiriman barang atau logistik khususnya di wilayah JABODETABEK sering kali mengalami kendala terkait kepadatan volume kendaraan yang menimbulkan kemacetan yang mempengaruhi pemborosan penggunaan bahan bakar, dan efisiensi waktu pengiriman barang, berdampak kepada efektivitas dan efisiensi ketepatan pengiriman barang dan tingginya biaya operasional (Parkhi & dkk, 2014). Pilar utama dalam aktivitas layanan pengiriman barang yaitu terjaminnya kelancaran arus barang dengan mencapai nilai efektivitas dan efisiensi, yang tercermin dalam dari rendahnya biaya operasional pengiriman barang serta pelayanan yang cepat dan memuaskan bagi pelanggan (Mulyadi, 2011).

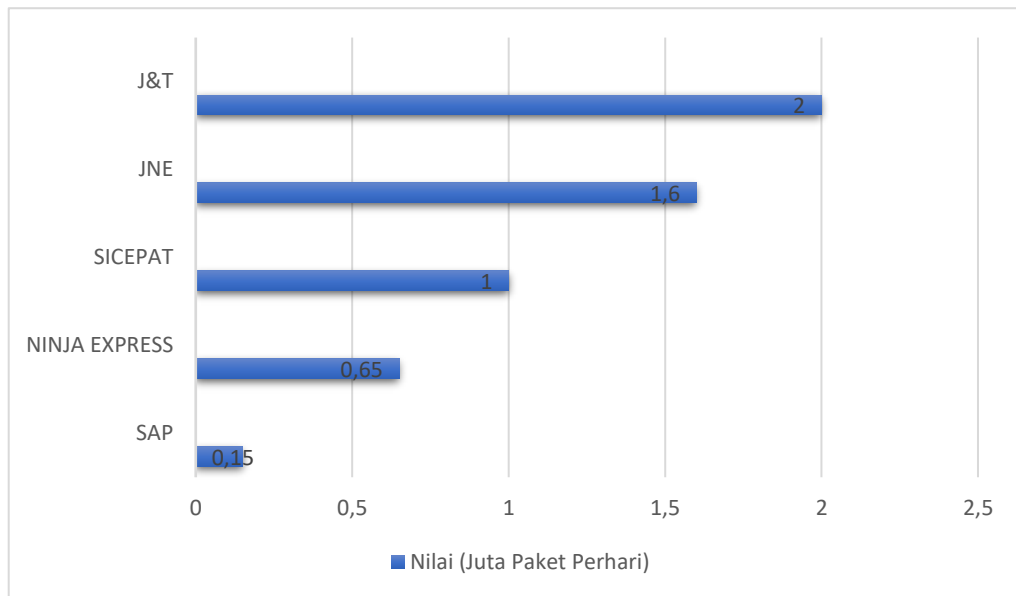
Menurut (Filla, 2022) Efektivitas merupakan tingkat kualitas baiknya sebuah pekerjaan yang dilaksanakan, sejauh mana seseorang memperoleh hasil output yang sesuai dengan tujuan atau harapan. Ini memiliki arti bahwa suatu

pekerjaan bisa diselesaikan dengan perencanaan, waktu, biaya atau mutunya maka bisa dikatakan efektif. Sedangkan menurut (Rusdiana & Zaqiah, 2022), Efisiensi diartikan sebagai perbandingan dengan nilai terbaik antara suatu pekerjaan dengan hasil yang diperoleh. Efisiensi terdiri dari dua unsur antara lain kegiatan atau pekerjaan dan hasil yang diperoleh dari kegiatan atau pekerjaan tersebut, kedua unsur ini dinilai dari besar kecilnya biaya untuk mencapai sebuah hasil dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan. Permasalahan terkait efektivitas dan efisiensi moda transportasi dialami oleh suatu perusahaan jasa pengiriman barang di Indonesia, yang beroperasi di wilayah JABODETABEK yaitu PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Bekasi.

PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bekasi adalah sebuah perusahaan cabang dari induk perusahaan yang berpusat di Kota Jakarta yang bergerak di bidang *Freight Forwarder* atau jasa pengiriman barang. PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir terkenal sebagai suatu perusahaan jasa pengiriman barang terbesar di Indonesia karena jaringan pengiriman dan jangkauan area distribusi yang mencapai lebih dari 83.000 kota, didalamnya termasuk kabupaten, desa - desa, hingga pulau terluar. PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir melaksanakan setiap pekerjaan operasional pengiriman logistiknya khususnya pengiriman antar kota, provinsi atau area pulau Jawa. Saat ini, PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir mempunyai gerai atau agen penjualan dengan jumlah lebih dari 8.000 titik hingga telah memiliki lebih dari 50.000 karyawan.

Perusahaan jasa pengiriman barang di Indonesia, kerap mengalami perkembangan besar (Christian, 2019). Pada tahun 2020, PT Tiki Jalur Nugraha

Ekakurir memperoleh peringkat dua (2) di Indonesia terkait volume pengiriman barang terbesar. PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) mampu mengirim paket dengan volume pengiriman mencapai 1,6 juta paket setiap harinya.



Gambar 1.1 Perusahaan Logistik dengan Volume Pengiriman Terbesar 2020.

(Sumber: Databoks,2020)

JNE Bekasi sebagai pelaku usaha dibidang jasa pengiriman barang dibutuhkan nilai efektivitas dan efisiensi pengiriman barang, agar customer memberikan nilai puas terhadap jasa pelayanan yang diberikan. JNE Bekasi menggunakan moda transportasi truk box untuk aktivitas pengiriman barangnya, namun pada aktivitas pengiriman barang menjadi tidak efektif dan efisien karena adanya masalah pada truk box diantaranya kerusakan truk box dan pelanggaran dari *driver* truk box itu sendiri, sehingga mengakibatkan arus pengiriman barang yang tidak lancar dan penumpukan barang di gudang.

Tabel 1.1 Data Kerusakan Truk Box Bulan Agustus 2022

No. Polisi	Permintaan	Selesai	Kerusakan	Uraian Perbaikan	Kategori
B 9136 PCO	1/08/22	2/08/22	Aki Mati	Ganti Aki Baru dari Vendor HIBA	Aki
B 9709 PCN	13/08/22	13/08/22	Ban Pengganti bocor	Tambal ban pengganti	Ban
B 9887 PCP	2/08/22	6/09/22	Kerusakan AC	Perbaikan AC	AC
B 9887 PCP	2/07/22	1/08/22	Mesin keluar asap	Perbaikan kompresor AC	Mesin & AC
B 9901 PCP	3/08/22	8/08/22	Pengajuan Servis berkala KM 79426	Servis berkala	Servis Berkala
B 9738 PCO	9/08/22	12/08/22	Pengajuan ban gundul 2pcs	Pergantian ban baru 2pcs	Ban
B 9306 PCP	12/08/22	16/08/22	Pengajuan ban gundul 2pcs & servis berkala KM 85483	Ganti ban baru	Ban
B 9719 PCO	15/08/22	16/08/22	Pengajuan Aki bermasalah	Ganti Aki	Aki
B 9734 PCO	5/08/22	5/08/22	Lampu sein box kanan mati	Ganti lampu sein box	Lampu
B 9734 PCO	31/08/22	31/08/22	Indikator Handbrake menyala terus menerus	Menambah minyak rem	Rem

No. Polisi	Permintaan	Selesai	Kerusakan	Uraian Perbaikan	Kategori
B 9074 PCP	19/08/22	20/08/22	Ban depan kanan dan belakang kiri bocor	Tambal ban depan kanan dan belakang kiri	Ban

Sumber : Data JNE Bekasi, diolah 2022

Dapat dilihat dari tabel 1.1 adanya kerusakan pada truk box yang menyebabkan keterlambatan pengiriman barang, dan penumpukan barang di gudang sehingga arus pengiriman barang menjadi tidak efektif dan efisien. Masalah tersebut didukung berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh penulis, JNE Bekasi dan diperkuat oleh kepala operasional *outbound* Pak Andi Maulana mengatakan bahwa permasalahan yang kerap terjadi pada operasional truk box yaitu keterlambatan pengiriman barang, penumpukan barang di gudang, serta kerusakan pada armada truk box.

Kemudian, penulis terdorong untuk mencari tahu bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan moda transportasi truk box yang telah diterapkan oleh PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Bekasi. Pada penelitian ini, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian di perusahaan PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bekasi sebagai perusahaan logistik dengan mengambil judul “**Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Transportasi Truk Box di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Utama Bekasi.**”

1.2 Rumusan Masalah

Hal yang sangat penting dalam penulisan ilmiah adalah perumusan masalah, karena perumusan masalah ini dapat membantu untuk mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian, serta mencari tahu sebuah jawaban yang akurat. Berdasarkan dengan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai objek penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi transportasi truk box di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bekasi?
2. Apa faktor penghambat efektivitas dan efisiensi sistem kerja moda transportasi truk box di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bekasi dalam pengiriman barang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, terdapat tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi transportasi truk box di PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bekasi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat efektivitas dan efisiensi kinerja truk box di PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Mengimplementasikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan terkhusus di bidang manajemen dan administrasi logistik, serta mengembangkan daya pikir, kreativitas, dan keberanian dalam mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan.

2. Bagi Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik

Sebagai bahan tambahan pengetahuan di kampus Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro khususnya Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan moda transportasi truk dalam aktivitas pengiriman barang di PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bekasi.

3. Bagi Perusahaan PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bekasi

Sebagai sumber acuan, gambaran yang berguna untuk memperbaiki, pengambilan keputusan, dan meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan moda transportasi truk pada aktivitas pengiriman barang di PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bekasi.